SERVQUAL: Jurnal Ilmu Manajemen
Volume 1 No. 2 Januari - Juni 2024
ISSN: 3031-3287
https://ejournal.anugerahdutaperdana.com/index.php/adp

ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN PERSEDIAAN PADA PT. CITRA NUSANTARA CATERING

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF INVENTORY MANAGEMENT AT PT. CITRA NUSANTARA CATERING

Siti Nuroh[1], Ahmad Rifai[2], Syahrian Owen Sularno[3], Wawan Ridwan[4], Ujang Suherman[5]

[1]Universitas Buana Perjuangan Karawang, Karawang Jawa Barat, Mn20.sitinuroh@mhs.ubpkarawang.ac.id
[2]Universitas Buana Perjuangan Karawang, Karawang Jawa Barat, mn20.ahmadrifai@mhs.ubpkarawang.ac.id
[3]Universitas Buana Perjuangan Karawang, Karawang Jawa Barat, mn20.syahriansularno@mhs.ubpkarawang.ac.id
[4]Universitas Buana Perjuangan Karawang, Karawang Jawa Barat, mn20.wawanridwan@mhs.ubpkarawang.ac.id
[5]Universitas Buana Perjuangan Karawang, Karawang Jawa Barat, Ujang.suherman@ubpkarawang.ac.id

Abstract

Supplies of raw materials is very important in the new company, so that it should be can be controlled. Control supplies the raw material that it should be supported by good cost efficiency. The purpose of this research is to determine the appropriate inventory management system for management of PT. Citra Nusantara Catering. This study uses Economic Order Quantity (EOQ) Methods. EOQ method uses some calculations in order to know the optimum stock for a company, the total costs, and the re-order point. The data used are primary data in the form of interview result. Results show that the company has yet effectively apply the right management supplies. Based on calculation using the formula costs overall, the EOQ method will allow the company to save more than the total cost compared to the company's inventory management system at this time. To produce the total cost of the inventory more efficiently through the quantity and frequenchy of the purchase of raw materials the company should implement an optimal EOQ method in doing inventory control

Keywords: inventory, eoq method, inventory management.

Abstrak

Persediaan bahan baku pada perusahaan sangatlah penting, sehingga harus dapat dikendalikan. Pengendalian persediaan bahan baku yang baik harus didukung dengan efisiensi biaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan manajemen persediaan yang tepat dari sistem manajemen untuk PT. Citra Nusantara Catering. Penelitian ini menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ), Metode EOQ menggunakan beberapa perhitungan untuk mengetahui saham optimal untuk sebuah perusahaan, total biaya, dan titik re-order. Data yang digunakan adalah data primer berupa hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan belum efektif menerapkan manajemen persediaan yang tepat. Berdasarkan perhitungan yang menggunakan rumus biaya keseluruhan, metode EOQ akan memungkinkan perusahaan untuk menyimpan lebih dari total biaya dibandingkan dengan sistem manajemen persediaan perusahaan saat ini. Untuk menghasilakn total biaya persediaan yang lebih efisien melalui kuantitas dan frekuensi pembelian bahan baku yang optimal sebaiknya perusahaan menerapkan metode EOQ dalam melakukan pengendalian persediaan.

Kata kunci: persediaan, metode eoq, manajemen persediaan.

PENDAHULUAN

Dalam dunia usaha, persediaan memiliki peranan penting dalam operasi bisnis. Persediaan dikelola sedemikian rupa sehingga perusahaan akan berada pada titik aman dari berbagai kemungkinan yang bisa mengancam perusahaan terkait dengan persediaan yang mereka butuhkan. Adanya keperluan mengelolah persediaan inilah yang disebut manajemen persediaan. Manajemen persediaan memiliki beberapa peranan bagi sebuah perusahaan, diantaranya adalah untuk menemukan tahap yang seimbang antara biaya perusahaan dan biaya pengadaan serta penyimpanan. Hal tersebut bertujuan untuk mencapai persediaan yang semaksimal mungkin dengan biaya seminimal mungkin. Manajemen persediaan memiliki banyak tujuan, yaitu untuk mengantisipasi resiko keterlambatan datangnya barang, untuk mengantisipasi pesanan bahan yang tidak sesuai dengan apa yang diperlukan perusahaan sehingga harus dikembalikan, untuk mengantisipasi apabila bahan yang diperlukan tidak tersedia di pasaran, sebagai tahapan untuk menjamin lancarnya proses produksi, untuk memanfaatkan penggunaan mesin secara optimal, dan untuk memenuhi kebutuhan pasar secara optimal.

PT. Citra Nusantara Catering adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industry jasa catering. Sebagai penyedia jasa katering, perusahaan ini bertujuan untuk memberikan layanan berkualitas tinggi kepada klien, termasuk perusahaan-perusahaan, lembaga pemerintah, dan individu. Kesuksesan PT. Citra Nusantara Catering sangat bergantung pada kualitas layanan yang disediakan oleh karyawan-karyawan perusahaan ini. Oleh karena itu, mempertahankan karyawan yang berkompeten dan berkomitmen menjadi suatu keharusan. Perusahaan yang memiliki karyawan yang berkompeten akan menghadapi berbagai manfaat. Dalam pengorderan bahan baku sesuai dengan kebutuhan perusahaan , sehingga tidak terjadi kelebihan belanja ataupun kekurangan dalam setiap bulannya.

Adapun perusahaan yang kerja sama dengan PT. Citra Nusantara Catering berada di Kawasan Industri KIM, Surya Cipta. Untuk memenuhi permintaan yang tinggi PT. Citra Nusantara Catering harus mampu mengendalikan persediaan bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi dengan tepat sehingga tidak terjadi kekurangan atau kelebihan *stock*. Oleh karena itu diperlukan perhitungan yang tepat dalam pendistribusian tersebut. Dari masalah tersebut, perusahaan perlu melalui penerapan sistem menajemen persediaan dengan menggunakan teori manajemen persediaan. Beberapa model manajemen persediaan menurut Sartono (2014: 453-456) adalah Model *Economic Order Quantity* (EOQ), *Model Just In Time* (JIT), Model *Outsourcing*, Sistem Pengendalian ABC, Model *Material Requirement Planning* (MRP), Adapun model manajemen persediaan yang akan digunakan untuk melakukan penelitian mengenai manajemen persediaan pada PT. Citra Nusantara Catering adalah *Model Economic Order Quantity* (EOQ).

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen Operasional

Serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output. (Heizer dan Render , 2011:4). Menurut Herjanto (2008:2) manajemen operasional adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan barang, jasa dan kombinasinya, melalui proses transformasi dari sumber daya produksi menjadi keluaran yang diinginkan. Menurut Stevenson (2009:4)

pengertian manajemen operasional adalah sistem manajemen atau serangkaian proses dalam pembuatan produk atau penyediaan jasa.

Pengertian Persediaan

Barang-barang yang biasanya dapat dijumpai di gudang tertutup, lapangan, gudang terbuka, atau tempat-tempat penyimpanan lain, baik berupa bahan baku, barang setengah jadi, barang jadi, barang-barang untuk keperluan operasi, atau barang-barang untuk keperluan suatu proyek. (Indrajit dan Djokopranoto, 2003:3). Alexandri (2009:135), persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam proses produksi.

Pengertian Manajemen Persediaan

Salah satu aset penting dalam perusahaan karena mempunyai nilai yang cukup besar dan mempunyai pengaruh terhadap besar kecilnya biaya operasi, perencanaan dan pengendalian persediaan merupakan suatu kegiatan yang penting yang mendapat perhatian khusus dari manajemen perusahaan. (Herjanto, 2003:219). Menurut Keown et. all (2000:748), menerangkan bahwa Manajemen persediaan adalah pengontrolan asset digunakan dalam proses produksi atau diproduksi dijual dengan jalan normal dalam operasi perusahaan. Pentingnya manajemen persediaan bagi perusahaan tergantung pada besarnya investasi persediaan. Menurut Herjanto (2003:219) manajemen persediaan sebagai salah satu aset penting dalam perusahaan karena mempunyai nilai yang cukup besar dan mempunyai pengaruh terhadap besar kecilnya biaya operasi, perencanaan dan pengendalian persediaan merupakan suatu kegiatan yang penting yang mendapat perhatian khusus dari manajemen perusahaan.

Pengertian Metode *Economic Order Quantity*

Model persediaan yang akan membantu manajemen untuk pengembilan keputusan unti yang harus dipesan agar tidak terjadi investasi yang berlebihan yang ditanamkan dalam persedian serta tidak mengalami kehabisan persediaan yang akan mengakibatkan proses produksi terhenti, penundaan pesanan, kehilangan laba yang potensial, serta kerugian karena kehilangan pelanggan. (Siswanto, 1998:34). Sedangkan menurut Gitosudarmo (2002:101), mengatakan bahwa EOQ (*Economic Order Quantity*) merupakan volume atau jumlah pembelian yang paling ekonomis untuk dilaksanakan pada setiap kali pembelian.

Pengertian *Safety Stock* (Persediaan Pengaman)

Safety Stock merupakan suatu dilema, dimana adanya stockout akan berakibat terganggunya proses produksi dan adanya stock yang berlebih akan membengkakkan biaya penyimpanannya. Oleh karena dalam penentuan *safety stock* harus memperhatikan keduanya agar terjadi suatu keseimbangan Zulfikarijah (2005:143). Menurut Assauri (2008:263), persediaan penyelamat adalah persediaan tambahan yang diadakan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan bahan (*stock out*). Sedangkan, menurut Rangkuty (2004 : 10), pengertian *safety stock* adalah persediaan tambahan yang diadakan untuk melindungi atau menjaga

kemungkinan terjadinya kekurangan bahan (*stock out*). Jadi, *safety stock* atau persediaan pengamanan merupakan persediaan barang yang diadakan sebagai cadangan jika pemesanan barang datang lebih lama dari
waktu tunggu (*lead time*).

Penelitian Terdahulu

Lahu dan Sumarauw (2017), Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donut Manado. Hasil penelitian menunjukkan pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan oleh Dunkin Donut Manado belum optimal. Perusahaan tidak mengalami kehabisan persediaan dalam memenuhi permintaan konsumen, tetapi perusahaan belum mampu dalam meminimalkan biaya persediaan. Bila dihitung menggunakan menggunakan metode EOQ perusahaan dapat menghemat biaya persediaan dengan kuantitas dan frekuensi pembelian bahan baku utama yang lebih sedikit namun memperhitungkan safety stock dan reorder point.

Kusuma dan Hongdiyanto (2015), Analisis Penerapan Manajemen Persediaan pada Perusahaan Goodwill bertujuan untuk menentukan persediaan yang tepat pada perusahaan Goodwill, untuk dua tahun kedepan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan metode perhitungan EOQ dan *Just in Time* (JIT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan belum efektif dalam menerapkan manajemen persediaan yang tepat. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode EOQ akan memungkinkan perusahaan untuk dapat mengurangi total biaya jika dibandingkan dengan system manajemen perusahaan yang diterapkan saat ini.

Wijaya, Mandey, dan Sumarauw (2016), Penelitian ini menganalisa persediaan bahan baku ikan pada PT. Celebes Minapratama. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, observasi, wawancara, dokumentasi yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian persediaan bahan baku ikan PT. Celebes Minapratama sudah cukup baik karena tidak pernah mengalami kehabisan bahan baku dalam kegiatan proses

produksi untuk memenuhi permintaan pembeli dan total biaya persediaan bahan baku ikan dengan menggunakan metode EOQ lebih kecil dibandingkan dengan metode yang digunakan oleh perusahaan. Manajemen PT. Celebes Minapratama sebaiknya mencoba mengaplikasikan metode EOQ dalam hal persediaan bahan baku sehingga perusahaan dapat lebih meminimumkan biaya persediaan.

Tuerah (2014) meneliti tentang pengendalian persediaan bahan baku Ikan Tuna yang dilakukan CV. Golden KK dan untuk mengetahui jumlah pesanan dan biaya persediaan bahan baku ikan tuna pada CV. Golden KK menggunakan metode EOQ. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui obervasi. Hasil penelitian menunjukan pengendalian dan pengadaan persediaan bahan baku ikan tuna CV. Golden KK sudah efektif dalam memenuhi permintaan konsumen karena perusahaan tidak mengalami kehabisan persediaan bahan baku dan total biaya persediaan dengan metode EOQ lebih kecil dibandingkan dengan metode yang digunakan perusahaan. Pimpinan CV. Golden KK sebaiknya dapat mempertahankan terus keefektifan dalam mengendalikan persediaan, agar tidak terjadi kekurangan bahan baku dan mempertimbangkan teknik pengendalian persediaan bahan baku dengan metode EOQ agar lebih efisien.

SERVQUAL: Jurnal Ilmu Manajemen
Volume 1 No. 2 Januari - Juni 2024
ISSN: 3031-3287
https://ejournal.anugerahdutaperdana.com/index.php/adp

Kerangka Konseptual Penelitian

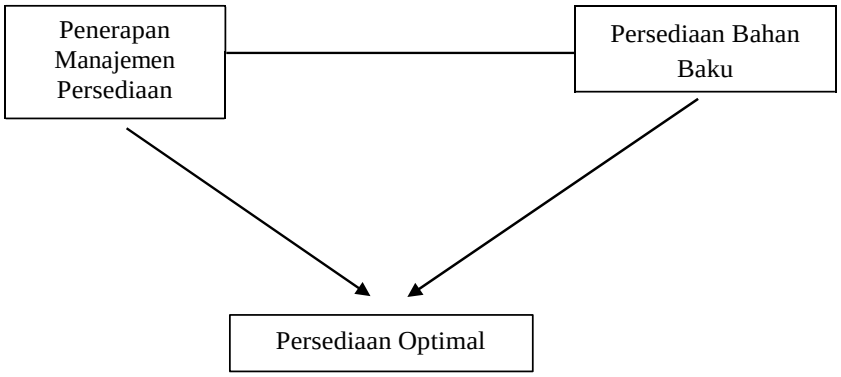

Gambar 1. Kerangka Berpikir
Sumber : Kajian Teori 2018

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dlengan menggunakan pendekatan kualitatif, di mana metode penelitian yang digunakan Menurut Nazir (1988:63) metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan pendekatan "kualitatif" adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, peristiwa-peristiwa, pengetahuan atau objek studi.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data, menggunakan metode Wawancara dan Observasi.

Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data-data peneliti membutuhkan alat bantu yang disebut instrumen penelitian, maka pada penelitian ini peneliti mengunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara.

Teknik Analisis

Data penelitian akan diolah dan dianalisis, sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data dan informasi dari dokumentasi yang diperoleh, dipilih, dan diklasifikasikan di PT. Citra Nusantara Catering selama periode berjalan
2. Mencari teori-teori yang berhubungan dengan data atau informasi yang sudah diperoleh
3. Menjelaskan proses atau cara PT. Citra Nusantara Catering dalam mengendalikan persediaan bahan baku selama ini, dengan data yang telah diperoleh

4. Membuat proyeksi selama dua tahun kedepan dan melakukan evaluasi terhadap manajemen persediaan yang dipakai perusahaan.
   Variabel yang digunakan meliputi :
   a. Jumlah permintaan
   b. Biaya operasional
5. Melakukan analisis manajemen persediaan PT. Citra Nusantara Catering menggunakan EOQ.
6. Mendapatkan rumusan manajemen persediaan yang optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kondisi Aktual Persediaan Bahan Baku Perusahaan

Perusahaan menentukan jumlah persediaan akhir dan keadaan bahan baku di gudang setiap hari. Pencatatan terhadap semua barang yang masuk atau keluar dari gudang juga dilakukan setiap hari oleh operator dan dilaporkan kepada bagian administrasi gudang. Penentuan kebutuhan bahan baku didasarkan pada pengalaman pada waktu lalu dan disesuaikan dengan rencana produksi pada bulan yang bersangkutan serta sesuai orderan.

Tabel. 1 Persediaan Bahan Baku Utama Tahun 2022

Bulan	Kuantitas (kg)	
JAN	219.026,10	39.284,00
FEB	279.718,10	39.284,00
MAR	271.216,10	28.134,00
APR	249.776,10	24.057,00
MEI	298.324,10	10.551,00
JUN	302.555,10	10.551,00
JUL	287.776,10	12.261,00
AGT	302.573,10	31.143,00
SPT	275.573,10	19.909,00
OKT	252.925,10	33.718,00
NOV	271.207,10	33.718,00
DES	264.601,10	29.774,00
Total Kuantitas (KG)	2.760.559,2071	310.533,00
TOTAL	**3.071.092,2071**	

Sumber: PT. Citra Nusantara Catering tahun 2022

SERVQUAL: Jurnal Ilmu Manajemen
Volume 1 No. 2 Januari - Juni 2024
ISSN: 3031-3287
https://ejournal.anugerahdutaperdana.com/index.php/adp

Tabel. 1, menunjukkan jumlah persediaan bahan baku utama secara keseluruhan selama tahun 2022 adalah sebanyak 3.071.092,2071 kg. merupakan bahan baku utama dengan jumlah persediaan yang paling tinggi yaitu 2.760.559,2071 kg, disusul sebanyak 310.533,00 kg.

Tabel. 2 Pemesenan Bahan Baku Utama Tahun 2022

Tabel. 2 Pemesanan Bahan Baku Utama 2022

	Kuantitas (kg)		
Bulan			
JAN	44.800,00		601.195,72
FEB	-		16.000,00
MAR	92.439,76		22.400,00
APR	83.200,00		16.00,00
MEI	33.320,00		40.00,00
JUN	20.153,28		12.800,00
JUL	72.352,00		32.000,00
AGT	64.320,00		-
SPT	43.200,00		46.400,00
OKT	87.155,28		11.520,00
NOV	51.200,00		-
DES	92.172,2		-
Total Kuantitas (kg)			**TOTAL**
	601.195,72	216.320,00	**817515,72**
Rata-rata (kg)	54.654,15	24.035,63	**78.689,78**

Sumber : PT. Citra Nusantara Catering tahun 2022

Tabel 2, menunjukkan jumlah pemesanan bahan baku utama secara keseluruhan selama tahun 2022 adalah sebanyak 817515,72 kg. merupakan bahan baku utama dengan jumlah pemesanan yang paling tinggi yaitu 601.195,72 kg dengan frekuensi pemesanan 11 kali, disusul sebanyak 216.320,00 kg dengan frekuensi pemesanan 9 kali.

Tabel. 3 Biaya Pemesanan Bahan Baku Tahun 2022

Jenis Biaya	Per Bulan	Per Tahun
Biaya angkut	Rp 1.600.000	Rp 19.200.000
Total	Rp 1.600.000	Rp 19.200.000

Sumber : PT. Citra Nusantara Catering tahun 2022

Tabel. 3, diketahui biaya pemesanan bahan baku pada tahun 2022 adalah Rp. 19.200.000. yang mencakup biaya angkut sebesar Rp. 1.600.000/bulan dan Rp. 19.200.000/tahun.

Tabel. 4 Biaya Penyimpanan Bahan Baku Tahun 2022

Jenis Biaya	Per Bulan	Per Tahun
Biaya *Packing*	Rp 8.632.917	Rp 103.595.000
Biaya listrik	Rp 8.998.084	Rp 107.977.000
Fumigasi	Rp 9.363.334	Rp 112.360.000
Total	**Rp 26.994.335**	**Rp 323.932.000**

Sumber : PT. Citra Nusantara Catering tahun 2022

Tabel. 4, diketahui total biaya penyimpanan bahan baku secara keseluruhan pada tahun 2022 adalah Rp 323.932.000. Biaya penyimpanan tersebut terdiri dari biaya packing sebesar Rp 103.595.000/tahun, biaya listrik sebesar Rp 107.977.000/tahun dan biaya fumigasi sebesar 112.360.000/tahun.

Tabel 5. Kondisi Aktual Persediaan Bahan Baku Tahun 2022

Uraian	Bahan Baku	
Kuantitas pemesanan(kg) (D)	601.195,72	216.320,00
Biaya pemesanan (Rp/pesanan) (S)	238.217.477	85.714.523
Biaya penyimpanan (Rp/unit) (H)	7.774	7.774
Jumlah pemesanan rata-rata (Q)	54.654,15	24.035,63

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2022

SERVQUAL: Jurnal Ilmu Manajemen
Volume 1 No. 2 Januari - Juni 2024
ISSN: 3031-3287
https://ejournal.anugerahdutaperdana.com/index.php/adp

Tabel 6. Perbandingan Total Biaya Persediaan Berdasarkan Kondisi Aktual Perusahaan dengan Metode EOQ

Total Biaya Persediaan Berdasarkan Kondisi Aktual Perusahaan	Total Biaya Persediaan Menggunakan Metode EOQ	Penghematan

Tabel 6, dapat dilihat bahwa biaya yang dikeluarkan perusahaan pada tahun 2022 untuk bahan baku utama sebesar Rp 3.697.687.784,65. Sedangkan total biaya persediaan yang dikeluarkan perusahaan untuk bahan baku utama bila menggunakan metode EOQ adalah sebesar Rp 1.787.525.295,92. Sehingga dapat diketahui penghematannya sebesar Rp 1.910.162.488,73 bila menggunaan metode EOQ.

Pembahasan

Pada penelitian ini diketahui persediaan bahan baku pada PT. Citra Nusantara Catering menjadi hal yang penting untuk pengoptimalan bahan baku, dikarenakan persediaan bahan baku yang dilakukan perusahaan bervariasi setiap bulannya, tergantung dari besarnya jumlah supply dan pemakaian. Dalam pengelolaan persediaan PT. Citra Nusantara Catering menggunakan sistem pengendalian yang umum, PT. Citra Nusantara Catering tidak menggunakan metode perhitungan tertentu untuk mendapatkan tingkat persediaan yang optimal. Teknik pengendalian persediaan merupakan tindakan yang sangat penting dalam menghitung berapa jumlah optimal tingkat persediaan yang diharuskan, serta kapan saatnya mengadakan pemesanan kembali.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pengendalian persediaan yang diterapkan PT. Citra Nusantara Catering belum optimal. Dengan menerapkan sistem EOQ maka perusahaan dapat menetapkan jumlah optimal persediaan dan kapan harus melakukan pemesanan ulang. perusahaan akan mengurangi frekuensi pemesanan dan memesan bahan baku lebih besar dari pada biasanya. Dengan demikian bahan baku yang disimpan akan lebih lama berada pada tempat penyimpanan, sama halnya berarti metode EOQ membantu perusahaan dalam meminimalkan biaya persediaan.

Dari data yang telah dianalisis maka diketahui perbandingan persediaan bahan baku utama bila menggunakan kebijakan perusahaan dengan menggunakan metode EOQ. Diketahui seluruh jumlah pemesanan bahan baku utama mengalami penurunan apabila menggunakan metode EOQ. Frekuensi pemesanan juga mengalami penurunan apabila menggunakan metode EOQ yaitu hanya 3 kali. Dalam kondisi aktual perusahaan, tidak menetapkan persediaan pengaman (safety stock) dan titik pemesanan kembali (reorder point) sedangkan dalam metode EOQ, perusahaan harus menyediakan safety stock dan reorder point.

Oleh sebab itu, penggunaan metode EOQ pada PT. Citra Nusantara Catering merupakan Opportunity Cost bagi perusahaan karena kebijakan persediaan bahan baku yang dijalankan perusahaan selama ini, perusahaan mengorbankan penghematan biaya bila tidak menggunakan metode EOQ. Dengan kata lain manajemen persediaan yang diterapkan perusahaan selama ini belum optimal. Metode EOQ dapat membantu perusahaan dalam mencapai tingkat pemesanan persediaan bahan baku dan frekuensi pemesanan yang optimal. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, metode EOQ membantu perusahaan dalam meminimlakan biaya persediaan.

Dengan menerapkan sistem EOQ maka perusahaan dapat menetapkan jumlah optimal persediaan dan kapan harus melakukan pemesanan ulang. Hal ini berkaitan dengan efektivitas produksi dan juga ketepatan waktu pengiriman barang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada persediaan bahan baku utama PT. Citra Nusantara Catering tahun 2022 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengendalian dan pengadaan persediaan bahan baku PT. Citra Nusantara Catering sudah efektif dalam memenuhi permintaan konsumen karena perusahaan tidak mengalami kehabisan persediaan bahan baku. Dalam pengelolaan persediaan PT. Citra Nusantara Catering menggunakan sistem pengendalian yang umum dan tidak menggunakan metode perhitungan tertentu untuk mendapatkan tingkat persediaan yang optimal.
2. Total biaya persediaan yang dikeluarkan perusahaan pada tahun 2022 untuk bahan baku utama sebesar Rp 3.697.687.784,65. Sedangkan total biaya persediaan yang dikeluarkan perusahaan untuk bahan baku utama bila menggunakan metode EOQ adalah sebesar Rp 1.787.525.295,92. Sehingga dapat diketahui penghematannya sebesar Rp 1.910.162.488,73 bila menggunaan metode EOQ. Berdasarkan perhitungan pada pembahasan sebelumnya, total biaya persediaan dengan metode *economic order quantity* (EOQ) lebih efisien dibandingkan dengan manajemen persediaan yang digunakan PT. Citra Nusantara Catering.

Saran yang dapat diberikan adalah :

1. Perusahaan sebaiknya menerapkan metode EOQ dalam melakukan pengendalian persediaan karena terbukti menghasilkan total biaya persediaan yang lebih efisien melalui kuantitas dan frekuensi pembelian bahan baku yang optimal.
2. Perusahaan sebaiknya menentukan besarnya safety stock dan reorder point dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku untuk mengantisipasi kemungkinan kekurangan bahan baku dan kemungkinan keterlambatan bahan baku yang dipesan.

DAFTAR PUSTAKA

Alexandri, B. 2009. Manajemen Keuangan Bisnis. Edisi Kedua.Penerbit Alfabeta IKAPI, Bandung.

Assauri, S. 2008. Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi Revisi. Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta.

Gitosudarmo, I. 2002. Manajemen Keuangan, Edisi 4. BPFE, Yogyakarta.

Heizer, J., dan Render, B.2011. Manajemen Operasi. Edisi 9 Buku 1. Salemba Empat, Jakarta

Herjanto, E. 2003. Manajemen Produksi dan Operasi. Cetakan Ketiga. PT. Grasindo, Jakarta

_____ 2008 . Manajemen Operasi. Edisi Ketiga. Grasindo, Jakarta.

Indrajit, R.E., dan Djokopranato, R. 2003. Manajemen Persediaan. Edisi Pertama. Gramedia, Jakarta

Keown, A., Scott, D, F., Martin J, D., dan Petty W.J. 2000. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Lahu, E.P., dan Sumarauw, J.S.B.2017. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donat Jurnal EMBA Vol.5 No.3 September 2017,

https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/18394, diakses tanggal 19 Februari 2018. Hal.4175-4184.

Nazir, M. 1988. Manajemen Penelitian. Ghalia Indonesia, Jakarta.

Kusuma, A. P., dan Hondiyanto, C. 2015. Analisis Penerapan Manajemen Persediaan pada Perusahaan Goodwill. Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM). http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/787, diakses tanggal 19 Februari 2018. Vol 13 No 3.